

PENGARUH PENGENALAN HURUF ABJAD MELALUI KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK TARBIYATUL ISLAMIYAH

Silvia Nurul Afifah

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

afifahsilvia61@gmail.com

Atik Rosowati

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

atikrosowati@gmail.com

Nadya Luthfiatin Nisa'

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

nadialutfi005@gmail.com

Rufaidah Laila

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

rufaidahlayla839@gmail.com

Fitri Nihayatun Nadziroh

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

fitrinadziroh@gmail.com

Hum Amanatin

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

humamanatin@gmail.com

ABSTRACT

Early childhood is a child with an age range of 0-8 years. At this time the child begins to develop rapidly which is called the golden age, which is the period when the child's brain development reaches 80%. This development includes six aspects, namely physical-motor, social-emotional, art, language, religious morals, and cognitive. This standard is the reference used by the NAEYC (National Association for Education for Young Children). At this stage the child experiences a sensitive period, the child gets a stimulus or stimulus from outside themselves. The media used in this research is letter cards. Based on the reality in Tarbiyatul Islamiyyah Kindergarten, namely the lack of ability to recognize letters. From the data in the assessment of the development of the language aspect and based on the results of observations on 18 children it is known that 25% of them meet the good criteria. And 50% of children meet the sufficient criteria, and 25% have fewer criteria. In this study, researchers used quantitative methods. With the results of independent descriptive values, namely the highest mean value is

3.93, and the lowest mean value is 2.66. The highest standard deviation is 0.84 and the lowest standard deviation is 0.25. And the results of the dependent descriptive value are the highest mean value is 3.7 and the lowest mean value is 2.9. The highest standard deviation value is 0.7 and the lowest standard deviation value is 0.5. With the final count, results show results that get a significant influence.

Key Word : Letter Cards, Letters Of The Alphabet, Cognitive Abilities

ABSTRAK

Anak usia dini adalah anak dengan usia kisaran 0-8 tahun. Pada masa ini anak mulai berkembang pesat yang dinamakan masa golden age, yaitu masa dimana perkembangan otak anak mencapai 80%. Perkembangan tersebut meliputi enam aspek, yaitu fisik motorik, sosial emosional, seni, bahasa, moral agama, dan kognitif. Standar ini merupakan acuan yang digunakan oleh NAEYC (National Association Education for Young Child). Pada tahap ini anak mengalami masa sensitif, anak mendapatkan stimulus atau rangsangan pengetahuan dari luar diri mereka. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu huruf. Berdasarkan kenyataan yang ada di TK Tarbiyatul Islamiyyah, yaitu kurangnya kemampuan mengenal huruf. Dari data dalam penilaian perkembangan aspek bahasa serta berdasarkan hasil observasi pada 18 anak diketahui bahwa 25% diantaranya memenuhi kriteria baik. Dan 50% anak memenuhi kriteria cukup, dan yang 25% berkriteria kurang. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dengan hasil nilai deskriptif independen yaitu nilai mean tertinggi adalah 3,93, dan nilai mean terendah 2,66. Untuk Standar Deviation tertingginya adalah 0,84 dan nilai standar deviation terendahnya adalah 0,25. Dan hasil nilai deskriptif dependennya yaitu Nilai mean tertinggi adalah 3,7 dan nilai nilai mean terendahnya adalah 2,9. Nilai standar deviation tertinggi adalah 0,7 dan nilai standar deviation yang terendah adalah 0,5. Dengan hasil akhir thitungnya menunjukkan hasil yang mendapatkan pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kartu Huruf, Huruf Abjad, Kemampuan Kognitif

PENDAHULUAN

Anak usia dini ini merupakan anak yang usianya kisaran 0-8 tahun. Pada masa anak mulai berkembang pesat yang dinamakan masa golden age, yaitu masa dimana perkembangan otak anak mencapai 80%. Perkembangan tersebut meliputi enam aspek, yaitu fisik motorik, sosial emosional, seni, bahasa, moral agama, dan kognitif. Standar ini merupakan acuan yang digunakan oleh NAEYC (National Association

Education for Young Child). (Priyanto, 2014, pp. 41-42) Menurut pengertian ini, anak usia dini merupakan kelompok yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Salah satu aspeknya adalah melatih kemampuan kognitif. Pada tahap ini anak mengalami masa sensitif, anak mendapatkan stimulus atau rangsangan pengetahuan dari luar diri mereka. Oleh karena itu, pemberian stimulus atau rangsangan dimulai sejak usia dini itu

penting, sehingga ruang aspek perkembangan anak teroptimalisasi dengan baik. (Priyanto, 2014)

Menurut (Desmita,2010) dalam (Marinda, 2020) Kemampuan perkembangan kognitif juga harus dikembangkan selayaknya kemampuan perkembangan yang lainnya. Kognitif juga mengalami perkembangan tahap demi tahap menuju kesempurnaan atau kematangannya. Sederhananya, kognitif dimengerti sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan meakukan penalaan dan pemecahan masalah. Kemampuan kognitif yang berkembang akan memudahkan anak dalam menguasai pengetahuan umum lainnya sehingga dapat menjalankan fungsinya dalam interaksi bermasyarakat secara luas.

Menurut (Sungkowati, 2013: 53) dalam (Fazriah, Darmiyanti, & Riana, 2021) Mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan lanjutan melalui pemberian insentif pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam Kemendikbud no.137 Upaya pembinaan sedang dilakukan untuk Pendidikan anak usia dini merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat luas, yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan harus merangsang aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah

sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru dapat menjadi bahan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran bisa menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari hal-hal baru dalam materi tersebut pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mudah dimengerti. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat diperlukan di lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran bisa digunakan sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang guru, Anda harus bisa memilih media pembelajaran tepat dan layak digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan oleh sekolah. (Nurrita, 2018)

Peran media pada sebuah pembelajaran ialah hal yang terpenting karena dipergunakan menjadi penghubung atau perantara untuk memberikan sebuah pembelajaran. dengan adanya media yang inovatif, dimaksudkan bisa menjadi penghubung agar anak dapat mengingat apa yang sudah dipelajarinya dan pembelajarannyapun lebih bermakna. Adapun media yang dipergunakan dalam riset ini adalah kartu huruf atau flashcard, dengan harapan bisa lebih menarik minat, perhatian serta motivasi anak buat belajar mengenal abjad. dengan media kartu huruf (flashcard) yang sudah tidak asing serta sangat familiar di lingkungan ini, anak bisa belajar mengenal huruf secara nyata karena tidak hanya mengamati abjad dengan mengoptimalkan otak kirinya saja, tetapi

dengan ilustrasi gambar serta warna menarik yang serupa dengan bunyi huruf awal dapat menstimulasi otak kanan anak sehingga berita yang terserap melibatkan kedua belah otak yang akhirnya akan masuk pada long term memory, tidak hanya di neokorteks. (Pangastuti & Hanum, 2017)

Kemampuan pengembangan kognitif dalam pengenalan huruf abjad ini didasarkan pada realitas TK Tarbiyatul Islamiyyah, yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengenal karakter. Data dari Penilaian Perkembangan Bahasa dan pengamatan terhadap 30 anak menunjukkan bahwa 25% anak memenuhi standar yang baik. Selain itu, 50% anak memenuhi kriteria cukup dan 25% anak tidak. Berdasarkan persentase tersebut, pada saat pembelajaran pengenalan huruf, guru masih terbiasa menggunakan cara lama yang hanya berdasarkan Lembar Kerja Anak (LKA) sehingga kurang menarik bagi anak untuk belajar pengenalan huruf, karena kurangnya media pembelajaran yang menarik. Sama seperti anak-anak bosan mengenali simbol huruf.

Menurut (Harun Rasyid, 2009:134) dalam Jurnal (Suprihatin, 2019:5) dalam (Fazriah, Darmiyanti, & Riana, 2021) anak usia 4 sampai 5 tahun dengan kemampuan verbal dikatakan mampu membedakan, mengenal dan melaksanakan tiga perintah, menyebutkan, dan sebagainya yang terdiri dari 6 sampai 10 kata. Sedangkan menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), aspek perkembangan bahasa anak usia 4 sampai 5 tahun yang tercantum dalam (Kemendikbud, 2014) no 137 meliputi pengenalan simbol, pengenalan suara binatang dan benda-benda di sekitarnya, dan

perkembangan bahasa yang lebih bermakna, seperti meniru dan mengucapkan huruf dari A sampai Z.

KAJIAN TEORI

1. 1. Pengenalan Huruf Abjad dan Kartu Huruf.

Secara definisi, mengenal huruf adalah kegiatan yang melibatkan komponen auditori (mendengarkan) dan visual (mengamati). Kemampuan mengenal huruf dimulai saat anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang dan membolak-balik buku Depdiknas (2007). Definisi pengetahuan huruf untuk pendidikan anak usia dini: anak-anak belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteks bahasa yang digunakan. Arifin (2009) “Huruf merupakan bunyi dan bentuk yang majemuk, terdiri dari 26 jenis yang masing-masing berupa kata dan kalimat”. Huruf-huruf ini dihasilkan dalam dua bentuk, vokal dan konsonan. Vokal meliputi a, i, u, e, o; konsonan b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, dan w. , x, y, dan z. Menurut (Cucu Eliyawati) dalam (Lia, 2020) kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran visual, yaitu media yang hanya dapat digunakan sesuai keinginan pembuatnya. Kartu huruf adalah alat yang mengajarkan anak membaca dengan melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar sambil menuliskan arti gambar pada kartu. Kartu huruf merupakan media permainan pencarian kata. Anak-anak didorong untuk bermain dengan menyusun huruf berdasarkan teka-teki dan dengan mengajukan pertanyaan tentang kata-kata dari guru. Kartu huruf juga dapat

diartikan sebagai media buatan pabrik atau media yang dibuat sesuai kreativitas guru. Kartu huruf berisi sebuah gambar, konsep, soal, atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. (Maghfirotn, Soesilo, & Kurniawan, 2018)

2. Kemampuan Kognitif

Definisi kognitif adalah proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau kejadian (Dr. Yuliani Nurani Sujiono). Menurut (Yamin dan Sanan, 2010:150) dalam (Novitasari, 2018) pada aspek pengembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah anak mampu dan memiliki kemampuan berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, mempertimbangkan, berpikir secara abstrak, dan mengolah informasi melalui panca indera. Perkembangan kognitif pada usia ini berada di Tahap Pra Operasional. Pada tingkat ini, anak menunjukkan aktivitas kognitif dalam menghadapi hal-hal di luar dirinya. Aktivitas berpikirnya belum memiliki sistem yang terorganisir. Anak-anak dapat menggunakan symbol-simbol untuk

memahami realitas lingkungan mereka. Pemikiran anak pada tingkat ini terpecah-pecah, kontradiktif, dan tidak logis. Ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (Ibda, 2015).

3. Anak usia Dini

Definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau "early childhood" merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.

Menurut Bacharuddin Musthafa (2002:35), anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayl (infancy atau babyhood) berusia 0-1 tahun, usia dini (early childhood) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (late childhood), berusia 6-12 tahun.

Berbeda halnya dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Hal ini berarti menunjukkan bahwa anak-anak yang masih dalam pengasuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok bermain (play group),

dan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan cakupan definisi tersebut.

Lebih lanjut, Bredekamp (1992:6), membagi kelompok anak usia dini menjadi tiga bagian, yaitu kelompok usia bayi hingga dua tahun, kelompok usia tiga hingga lima tahun, dan kelompok enam hingga usia delapan tahun. Pembagian kelompok tersebut dapat memengaruhi kebijakan penerapan kurikulum dalam pendidikan dan pengasuhan anak. (Susanto, 2017)

METODOLOGI

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) Kemudian menentukan variabel dan diukur dengan angka guna analisa sesuai dengan prosedur dari statistik yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu mengambil kesimpulan atau generalisasi teori.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Pengaruh Pengenalan Huruf Abjad Melalui Kartu Huruf) dan variabel Y (Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tarbiyatul Islamiyah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati). Untuk mengukur apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y maka peneliti menggunakan teknik sampel dan populasi. Populasi dari penelitian ini adalah anak TK Tarbiyatul Islamiyah dengan jumlah anak 142 dan sampel yang digunakan adalah anak kelompok TK A Tarbiyatul Islamiyah sebanyak 30 anak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket yang

dibagikan kepada para guru yang mengajar di TK Tarbiyatul Islamiyah. Data dalam penelitian ini memiliki dua variabel yakni model pembelajaran huruf abjad melalui kartu huruf sebagai variabel satu (variabel X) dan kemampuan kognitif siswa sebagai variabel 2 (variabel Y). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran huruf abjad melalui kartu huruf terhadap kemampuan kognitif siswa. kami membagikan 30 kuesioner kepada para guru kelompok A sebagai responden. Setiap kuesioner berisi 25 pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden tersebut.

Metode analisis data ini merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik data yang kami gunakan dalam penelitian ini kami menggunakan teknik analisis deskriptif, pearson correlation, serta regresi dan uji T.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, pearson correlation dan regresi. Regresi digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan yang linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis deskriptif variabel independen

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Mean	3,9 33 33 3	3,9 33 33 3	3,5 33 33 3	3,5 33 33 3	3,4 33 33 3	3,4 66 66 7	2,9 33 33 3	2,8	2,9 33 33 3	2,6 66 66 7	3,5 33 33 3	3,1 66 66 7
Median	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
Mode	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3
SD	0,2 53 70 8	0,2 53 70 8	0,5 71 34 6	0,6 28 81	0,5 68 32 1	0,6 28 81	0,7 84 91 5	0,8 46 90 1	0,7 39 68	0,8 44 18 2	0,5 71 34 6	0,6 47 71 9
Sample Variance	0,0 64 36 8	0,0 64 36 8	0,3 26 43 7	0,3 95 40 2	0,3 22 98 9	0,3 95 40 2	0,6 16 09 2	0,7 17 24 1	0,5 47 12 6	0,7 12 64 4	0,3 26 43 7	0,4 19 54

Tabel 2. Analisis deskriptif variabel dependen

	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Mean	3, 7	3, 63 33 33	2, 93 33 33	3, 71 33 33	3, 57 13 46	3, 13 74 16	2, 13 14 92	3, 93 33 55	3, 4	3, 06 66 67	3, 3 66 67	3, 33 33 33	3, 43 33 33
M	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,5	3	3	4
Mode	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
Standard Deviation	0, 53 49 83	0, 61 49 48	0, 63 96 84	0, 71 11 59	0, 57 13 46	0, 50 74 16	0, 69 14 92	0, 62 14 55	0, 52 08 3	0, 79 43 77	0, 66 86 75	0, 66 08 95	0, 67 89 11
Sample Variance	0, 28 62 07	0, 37 81 61	0, 40 91 95	0, 50 57 47	0, 32 64 37	0, 25 74 71	0, 47 81 61	0, 38 62 07	0, 27 12 64	0, 63 10 34	0, 44 71 26	0, 43 67 82	0, 46 09 2

Nilai mean tertinggi adalah 3,7 dan nilai mean terendahnya adalah 2,9. Nilai standar deviation tertinggi adalah 0,7 dan nilai standar deviation yang terendah adalah 0,5.

**Pearson Correlation,
Tabel 3. Analisis Korelasi**

Regression Statistics	
Multiple R	0,126233
R Square	0,0159348
Adjusted R Square	-0,020512
Standard Error	3,3966625
Observations	30

Nilai korelasi sebesar 0,126 yang dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh pengenalan huruf abjad melalui kartu huruf dengan perkembangan kognitif mempunyai hubungan yang lemah.

Nilai R Square sebesar 0,015 yang merupakan koefisien determinasi kontribusi X dalam membentuk Y yaitu 1,5 %.

Regresi

Analisis selanjutnya yang dilakukan adalah analisis regresi. Analisis regresi mendapatkan hasil persamaan regresi $Y = 28,173 + 0,314X$. Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai 28,173 adalah nilai konstan yang didapatkan dari variabel Y yang tidak dipengaruhi variabel lain. Nilai 0,314 adalah nilai yang didapatkan oleh variabel Y ketika variabel X naik satu satuan.

Tabel 3. Uji Hipotesis

thitung	t tabel	kesimpulan
0,354	0,362	ada pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil dari perhitungan didapatkan hasil tabel diatas yang mana nilai dari T hitung lebih besar daripada T tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengenalan huruf abjad menggunakan kartu huruf terhadap kemampuan kognitif Anak usia 4-5 tahun di TK Tarbiyatul Islamiyah Kecamatan juwana kabupaten pati. Kemampuan anak mengenal simbol huruf meningkat setelah guru menggunakan media kartu huruf sebagai sarana bermain dan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengenalan huruf abjad melalui kartu huruf sangat berpengaruh terhadap kognitif Anak Usia 4-5 tahun di TK Tarbiyatul Islamiyah kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Hal ini terlihat dari nilai T hitung (0,354) lebih besar dari T tabel (0,362). Berdasarkan data ini, maka pengenalan huruf abjad melalui kartu huruf dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif Anak Usia 4-5 tahun. Penggunaan media kartu huruf sebagai sarana bermain dan belajar anak untuk mengenal simbol huruf abjad dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak supaya dapat belajar huruf abjad dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fazriah, S. N., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun. *PAUD Lectura*, 24.
- Ibda, F. (2015). PERKEMBANGAN KOGNITIF: TEORI JEAN PIAGET. *INTELEKTUALITA*, 29.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (1 ed.). Yogyakarta: PANDIVA BUKU.
- Lia, R. (2020). Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Huruf Abjad A-Z Di Raudlatul Athfal "Manbaul Ulum" Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. *eprints*, 5.
- Maghfirotn, U., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF. *Widya Sari*.
- Marinda, L. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 117-118.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura*, 84.
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat*, 172.

- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *AL HIKMAH*, 52-53.
- Priyanto, A. (2014). PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI AKTIVITAS BERMAIN. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 42.
- Sumiyati. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cakrawala Institute.
- Susanto, A. (2017). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yuliani Nurani Sujiono, M. (n.d.). Hakikat Pengembangan Kognitif. In M. Dr. Yuliani Nurani Sujiono, *Hakikat Pengembangan Kognitif* (p. 1.4).